

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAGING BERBASIS WEB MENGGUNAKAN LARAVEL DAN HEIDISQL PADA PT. KIRANA SEMESTA PANGAN

¹Wahyu Nurjaya WK, ²Egi Pangestu

¹Program Studi Sistem Informasi, LPKIA Bandung

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, LPKIA Bandung

WahyuNWK@lpkia.ac.id, Pangestu.egi12@gmail.com

ABSTRAK

PT. Kirana Semesta Pangan adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri yang memproduksi bakso sapi campur ayam. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mengendalikan stok bahan baku daging yang menyebabkan terjadi material spoiled, akibatnya perusahaan mengalami kerugian karena bahan yang tersedia tidak dapat terpakai semestinya dan untuk proses pelaporan ke pihak pimpinan pusat sulit untuk mengontrol bahan dan laporannya. Untuk memfasilitasi itu semua dapat diwujudkan dengan merancang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berbasis website. Website yang dibangun ini bertujuan untuk membantu PT. Kirana Semesta Pangan dalam hal pengelolaan stok bahan baku daging. Metode persediaan bahan baku yang di rancang menggunakan metode FIFO, dimana barang yang pertama kali masuk yaitu barang yang pertama keluar. Hasil yang dicapai adalah bahwa PT. Kirana Semesta Pangan membutuhkan sistem aplikasi persediaan bahan baku, sehingga mempermudah pengelolaan asset perusahaan dan dengan dibuatnya sistem ini diharapkan pengendalian bahan baku dapat terorganisir dengan baik.

Kata kunci: Aplikasi, Laravel, Web, MySql.

I. PENDAHULUAN

Persediaan Bahan Baku merupakan hal yang penting bagi PT. Kirana Semesta Pangan yang bergerak di bidang produksi makanan yaitu bakso. Untuk itu, perusahaan memerlukan perhatian dalam monitoring persediaan bahan baku, monitoring produksi, serta pelaporan yang cepat, tepat, dan akurat sesuai kebutuhan perusahaan yang dapat digunakan sebagai tindak pengambilan keputusan. PT. Kirana Semesta Pangan dalam melakukan pencatatan Persediaan Bahan Baku Daging, Penerimaan Bahan Baku Daging, dan Pengeluaran Bahan Baku Daging, seperti daging ayam, daging sapi, tenggorokan, trimming, jando sapi, jantung sapi, lidah sapi, chekmet, lemak sapi, thendon

dengkul, tetelan masih dapat dikatakan kurang optimal dikarenakan masih banyaknya persediaan bahan baku yang tersisa didalam gudang yang mengakibatkan terjadinya kebusukan pada bahan baku. Maka dari itu, untuk meminimalisir terjadinya kebusukan bahan baku, akan dibuat Sistem Perancangan Akuntansi Persediaan Bahan Baku Daging Berbasis Web menggunakan metode FIFO (First In First Out) yang dapat memudahkan karyawan khususnya Departement Warehouse dalam memantau Persediaan Bahan Baku Daging yang tersedia.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, terdapat permasalahan mengenai laporan persediaan bahan baku masih

kurang optimal sehingga pesanan permintaan dapat terpenuhi, namun bahan baku yang tersisa masih cukup banyak sehingga menimbulkan *spoiled* / kebusukan bahan baku setiap bulan

Tujuan Penelitian

1. Memudahkan staff bagian persediaan untuk mencari data bahan baku berdasarkan kriteria yang diinginkan, berdasarkan tanggal, kode bahan, ataupun nama bahan.
2. Serta memudahkan staff bagian persediaan dalam melakukan pelaporan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku daging.

II. DASAR TEORI

Pengertian Persediaan

Konsep Dasar *Inventory* (Persediaan) setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan maupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya. (Minarni, 2014)

Definisi yang umum, persediaan dapat diartikan sebagai suatu proses pengolahan dari bahan mentah, barang setengah jadi, kemudian menjadi barang jadi yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen, juga persediaan merupakan aset yang berharga bagi perusahaan, mau itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan manufaktur.

Pengertian Metode FIFO

Metode FIFO adalah barang yang awal masuk (dibeli) akan langsung dikeluarkan (dijual). Dan juga dapat diartikan bahwa harga pokok barang yang keluar (dijual) dihitung berdasarkan harga barang yang dibeli terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah pembeliannya. Atau nilai persediaan akhir barang didasarkan pada harga barang yang dibeli terakhir, sesuai dengan jumlah unitnya.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Jogiyanto, 2000) sistem informasi akuntansi merupakan “Gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggungjawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.”

Definisi umum yaitu, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi, baik fisik maupun non fisik seperti sumber daya manusia atau peralatan yang saling bekerja satu sama lain secara harmonis yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi individu atau kelompok.

Pengertian Web

Web menurut Arief, adalah “Salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini diantaranya: Internet Explorer yang diproduksi oleh Microsoft, Mozilla Firefox, Opera dan Safari yang diproduksi oleh Apple.”

Definisi umum yaitu, website adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman (*hyperlink*).

Pengertian MySQL

Menurut Nugroho, 2009 MySQL adalah “Sebuah program pembuat dan pengelola database atau yang sering disebut Database Management System (DBMS). Sifat dari DBMS ini adalah open source. MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multi User (banyak pengguna).”

Definisi umum yaitu, MySQL merupakan struktur penyimpanan data untuk menambah, mengakses dan memproses data yang disimpan dalam sebuah database komputer.

Pengertian Laravel

Pengertian Laravel menurut Aminuddin, 2015 adalah “Sebuah Framework PHP dirilis dibawah lisensi MIT dengan kode sumber yang sudah disediakan oleh Github, sama seperti framework-framework yang lain, Laravel dibangun dengan konsep MVC (Model-Controller-View), kemudian Laravel dilengkapi juga command line tool yang bernama “Artisan” yang bisa digunakan untuk packaging bundle dan instalasi bundle melalui command prompt.”

Sedangkan Pengertian Laravel menurut Awaludin adalah “Pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Laravel adalah sebuah *framework*

yang digunakan untuk membuat web dengan bahasa pemrograman laravel yang sederhana dan sudah disediakan sumber *code* pada *Github* yang dapat memudahkan pemakai untuk melakukan *coding*..

Konsep Dasar PHP

Pengertian PHP (*Perl Hypertext Processor*) menurut Ratna, Adis Lena Kusuma, 2014 adalah “Bahasa server side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, sebuah website akan lebih interaktif dan dinamis.”

Pengertian PHP menurut Sibero adalah “Pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan.”

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa PHP adalah bahasa *script* yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML sehingga PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web agar menjadi lebih dinamis..

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Proses Bisnis Diusulkan

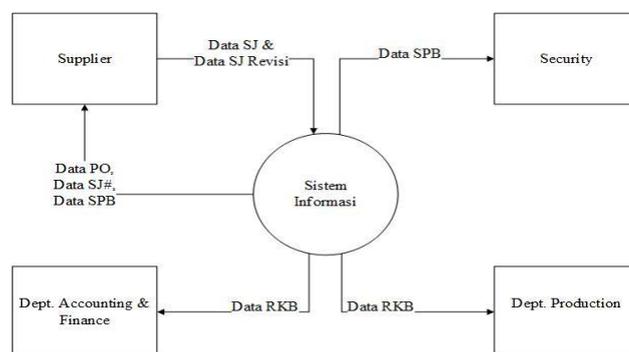
1. *Dept. Warehouse* menyimpan data Pemakaian Bahan Baku yang terakhir dikeluarkan kedalam *database* yang digunakan untuk menghitung persediaan akhir bahan baku yang tersisa.
2. Setelah disimpan, terbitlah data *stock opname* yang akan menjadi acuan untuk membuat rencana kebutuhan bahan baku.
3. Kemudian *Dept. Warehouse* mencetak 3 (tiga) lembar Rencana Kebutuhan Bahan Baku (RKB):

- a. Lembar pertama diserahkan ke *Dept. Purchasing* untuk melakukan *Purchase Order (PO)*
 - b. Lembar kedua diserahkan ke *Dept. Accounting & finance* sebagai bukti anggaran biaya
 - c. Lembar ketiga diserahkan ke *Dept. Production* untuk disimpan sebagai informasi bahwa ada pembelian bahan baku tambahan.
4. Setelah *Dept. Purchasing* menerima RKB, selanjutnya *Dept. Purchasing* memberikan PO pada *supplier*.
 5. 2-3 hari kemudian *supplier* mengirimkan bahan baku yang diminta disertai membawa 3 (tiga) lembar Surat Jalan (SJ):
 1. *Supplier* memberikan 2 lembar SJ pada *Dept. Purchasing*:
 - a. Lembar pertama diberikan untuk *Dept. Purchasing*
 - b. Dan lembar kedua (menitipkan untuk diberikan ke *Dept. Warehouse*)
 2. *Supplier* memberikan lembar ketiga pada *Security*
 - a. Setelah itu, *Dept. Purchasing* mencocokkan dokumen antara SJ dengan fisik/bahan. Jika sesuai, maka akan langsung dikirimkan ke *Dept. Warehouse*. Jika tidak sesuai, *Dept. Purchasing* melakukan konfirmasi ulang dengan *supplier* bahwa barang tidak sesuai dengan permintaan. Maka *supplier* akan membuat revisi SJ dan mengirimkan kembali bahan baku yang kurang
 - b. *Dept. Warehouse* menyimpan SJ yang diterima dari *Dept. Purchasing* kedalam *database*, kemudian mencetak

2 (dua) lembar Surat Penerimaan Barang (SPB):

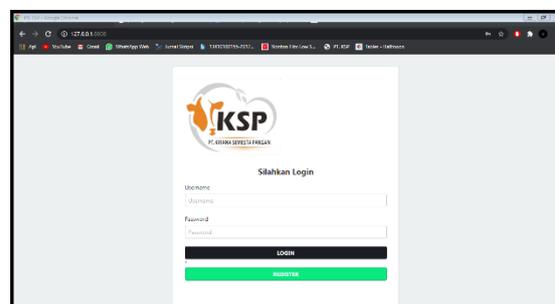
- i. Lembar pertama diberikan ke *supplier*
- ii. Lembar kedua diberikan ke *Security* bahwa pesanan telah diterima.

Perancangan Diagram Context Yang Diusulkan

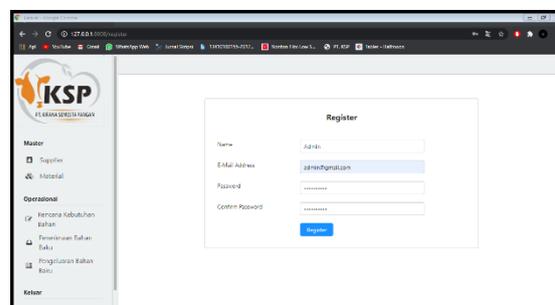


Gambar 1. Perancangan Diagram Context Yang Diusulkan

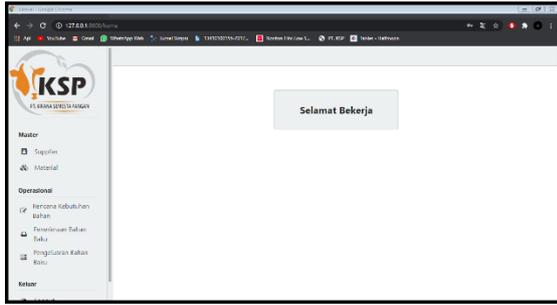
IV. IMPLEMENTASI



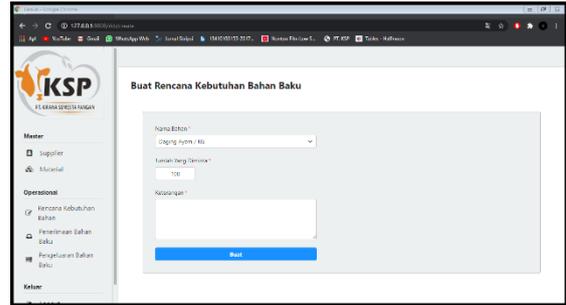
Gambar 2. Halaman Login



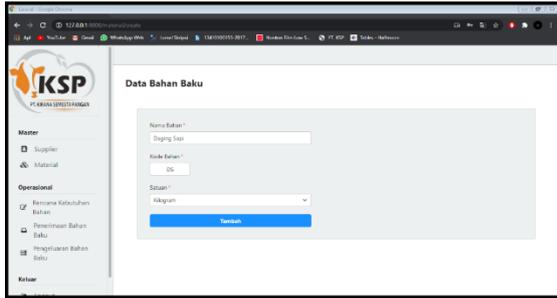
Gambar 3. Halaman Registrasi



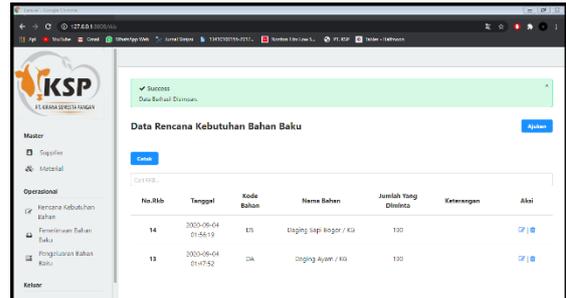
Gambar 4. Halaman Utama



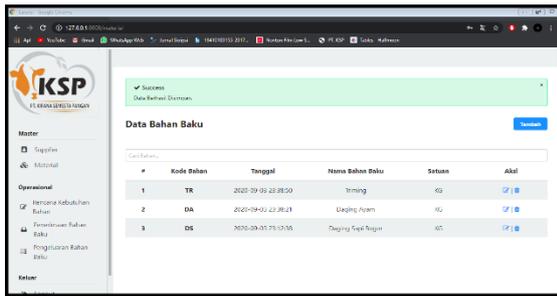
Gambar 9. Form Buat RKB



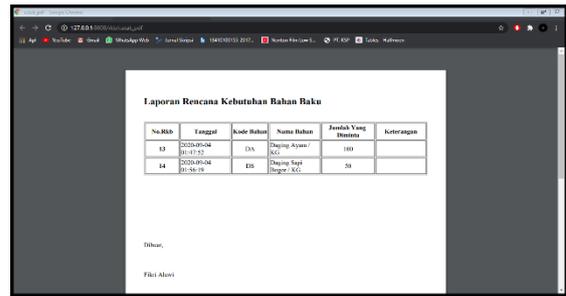
Gambar 5. Form Buat Master Material



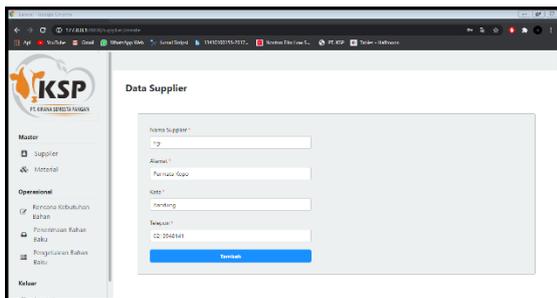
Gambar 10. Form RKB



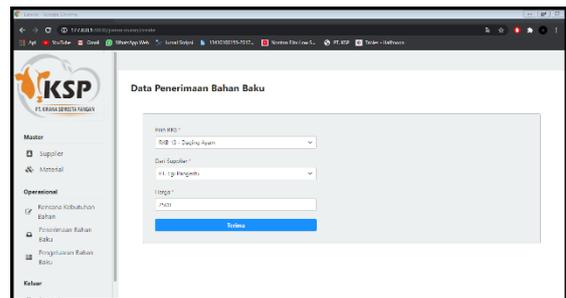
Gambar 6. Form Master Material



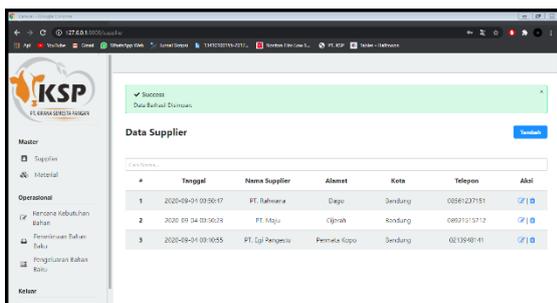
Gambar 11. Halaman Cetak RKB



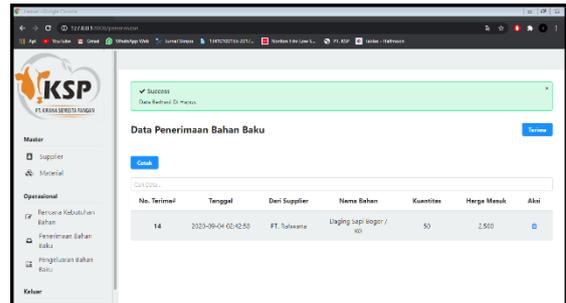
Gambar 7. Form Buat Master Supplier



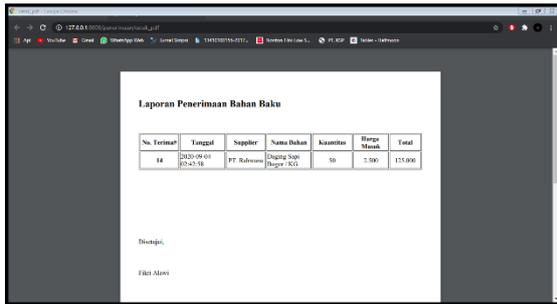
Gambar 12. Form Buat Penerimaan



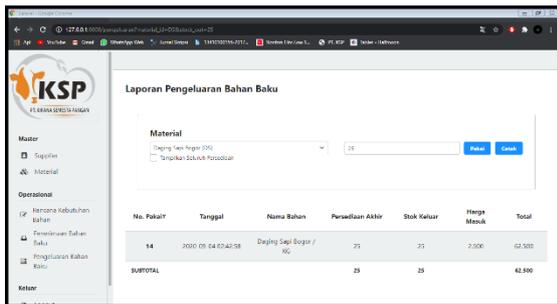
Gambar 8. Form Master Supplier



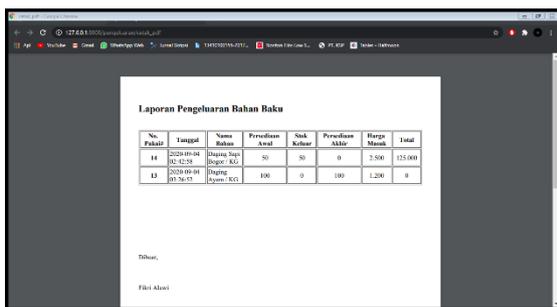
Gambar 12. Form Penerimaan



Gambar 13. Halaman Cetak Penerimaan



Gambar 14. Form Pengeluaran Bahan



Gambar 15. Halaman Cetak Pengeluaran

Hasil Pengujian Terhadap Halaman Login

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Tidak mengisi kolom <i>Email</i> pada <i>Form login</i> lalu klik tombol <i>login</i>	Menampilkan pesan peringatan, <i>error</i> “ <i>Email/Password belum terdaftar.</i> ”	Berhasil
2	Tidak mengisi kolom <i>Password</i> pada <i>Form login</i> lalu klik tombol <i>login</i>	Menampilkan pesan peringatan, <i>error</i> “ <i>Email/Password belum terdaftar.</i> ”	Berhasil
3	Salah memasukan <i>Email</i> atau <i>Password</i> lalu menekan tombol <i>login</i>	Menampilkan pesan peringatan <i>error</i> , “ <i>Email/Password belum terdaftar.</i> ”	Berhasil
4	Memasukan <i>Email</i> atau <i>Password</i> dengan benar lalu menekan tombol <i>login</i>	Sistem akan menerima akses <i>login</i> lalu akan mengarahkan <i>User</i> ke bagian menu	Berhasil

Hasil Pengujian Terhadap Halaman Register

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Menekan tombol “ <i>register</i> ” pada Halaman <i>login</i>	Menampilkan <i>Form “register”</i>	Berhasil
2	Tidak mengisi salah satu kolom yang disediakan	Sistem akan memberi peringatan <i>error</i> “ <i>harap isi bidang ini!</i> ”	Berhasil
3	Menekan tombol “ <i>register</i> ” setelah semua kolom terisi	Sistem akan menerima akses <i>register</i> lalu langsung mengarahkan <i>User</i> ke halaman utama	Berhasil

Hasil Pengujian Terhadap Form Input Data Master Supplier

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Ketika menekan menu <i>supplier</i> pada <i>sidebar menu</i> , sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke tampilan utama data <i>supplier</i>	Tampilan utama pada <i>Form master supplier</i> masih dalam keadaan kosong	Berhasil
2	Menekan tombol “tambah” untuk membuat data master <i>supplier</i> .	<i>User</i> akan diarahkan oleh sistem untuk memasukkan data <i>supplier</i> .	Berhasil
3	Tidak mengisi salah satu kolom saat membuat master <i>supplier</i>	Sistem akan memberi peringatan “ <i>the field is required</i> ”	Berhasil
4	Mengisi salah satu kolom yang disediakan	Sistem akan melanjutkan ke langkah pengisian selanjutnya	Berhasil
5	Mengisi kolom “Alamat” kurang dari 4 huruf	Sistem akan memberi peringatan <i>error</i> , “ <i>The alamat must be at least 4 characters.</i> ”	Berhasil
6	Mengisi kolom “telepon” selain nomor	Sistem akan memberikan peringatan <i>error</i> , “ <i>the telepon must be a number</i> ”	Berhasil
7	Ketika mengisi semua kolom saat membuat master <i>supplier</i> lalu klik tombol tambah	Sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke tampilan utama dan diberi notifikasi “sukses data berhasil disimpan.”	Berhasil
8	Menekan <i>icon edit</i> pada kolom “aksi”	Sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke halaman rubah data <i>supplier</i>	Berhasil

9	Menekan <i>icon hapus</i> pada kolom “aksi”	<i>Supplier</i> bersangkutan akan terhapus saat <i>icon hapus</i> di klik dan muncul notifikasi “sukses data berhasil dihapus”	Berhasil
---	---	--	----------

Hasil Pengujian Terhadap Form Master Material

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Ketika menekan menu <i>material</i> pada <i>sidebar menu</i> , sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke tampilan utama data <i>material</i>	Tampilan utama pada <i>Form master material</i> masih dalam keadaan kosong	Berhasil
2	Tidak mengisi salah satu kolom saat membuat master <i>material</i> lalu klik tambah	Sistem akan memberi peringatan “ <i>the field is required</i> ”	Berhasil
3	Mengisi salah satu kolom yang disediakan	Sistem akan melanjutkan ke langkah pengisian selanjutnya	Berhasil
4	Ketika mengisi semua kolom saat membuat master <i>material</i> lalu klik tombol tambah	Sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke tampilan utama <i>material</i> dan diberi notifikasi “sukses data berhasil disimpan.”	Berhasil

5	Menekan <i>icon edit</i> pada kolom “aksi”	Tampilan utama pada <i>Form master material</i> masih dalam keadaan kosong	Berhasil
6	Menekan <i>icon hapus</i> pada kolom “aksi”	<i>Material</i> bersangkutan akan terhapus saat <i>icon hapus</i> di klik dan muncul notifikasi “sukses data berhasil dihapus”	Berhasil

Hasil Pengujian Terhadap Form RKB

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Ketika menekan menu Rencana Kebutuhan Bahan pada <i>sidebar menu</i> , sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke tampilan utama data Rencana Kebutuhan Bahan	Tampilan utama pada <i>Form Rencana Kebutuhan Bahan</i> masih dalam keadaan kosong	Berhasil
2	Menekan tombol “Ajukan” untuk pengadaan kembali bahan	<i>User</i> akan diarahkan oleh sistem untuk memasukkan data rkb	Berhasil
3	Tidak mengisi salah satu kolom saat membuat rencana kebutuhan bahan lalu klik tombol tambah	Sistem akan memberi peringatan “ <i>the field is required</i> ”	Berhasil
4	Menekan <i>icon edit</i> pada kolom “aksi”	Sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke halaman rubah data rkb	Berhasil

5	Menekan <i>icon hapus</i> pada kolom “aksi”	Rkb bersangkutan akan terhapus saat <i>icon hapus</i> di klik dan muncul notifikasi “sukses data berhasil dihapus”	Berhasil
---	---	--	----------

Hasil Pengujian Terhadap Form Penerimaan

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Ketika klik menu Penerimaan Bahan Baku pada <i>sidebar menu</i> , sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke tampilan utama data Penerimaan Bahan Baku	Tampilan utama pada <i>Form Penerimaan Bahan Baku</i> masih dalam keadaan kosong	Berhasil
2	Klik tombol “Terima” untuk memasukkan bahan yang telah diterima	<i>User</i> akan diarahkan oleh sistem untuk memasukkan data penerimaan	Berhasil
3	Tidak mengisi salah satu kolom pada <i>input</i> penerimaan bahan baku lalu klik tombol terima	Sistem akan memberi peringatan “ <i>the field is required</i> ”	Berhasil
4	Mengisi kolom “harga” selain angka	Sistem akan memberikan peringatan <i>error</i> , “ <i>the telepon must be a number</i> ”	Berhasil
5	Menekan <i>icon hapus</i> pada kolom “aksi”	Sistem akan menghapus data penerimaan bahan yang pilih	Berhasil

Hasil Pengujian Terhadap Form Pengeluaran

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Ketika klik menu Pengeluaran Bahan Baku pada <i>sidebar menu</i> , sistem akan mengarahkan <i>User</i> ke tampilan utama data Pengeluaran Bahan Baku	Sistem akan mengarahkan <i>User</i> pada tampilan utama <i>Form</i> Pengeluaran Bahan Baku masih	Berhasil
2	Tidak mengisi salah satu kolom saat membuat pengeluaran bahan lalu klik tombol pakai	Sistem akan memberi peringatan " <i>the field is required</i> "	Berhasil
3	Mencari nama <i>material</i> data bahan baku yang akan dipakai	Semua ada persediaan yang ada pada tabel mengikuti hasil pencarian data berdasarkan nama bahan	Berhasil
4	<i>Input</i> jumlah pemakaian bahan baku lalu klik pakai	Sistem akan mengotorisasi otomatis pengurangan jumlah persediaan akhir dan menambah jumlah stok keluar	Berhasil
5	Stok persediaan yang dipakai telah habis	Jumlah persediaan akhir akan berubah menjadi nol dan menghilang	Berhasil
6	Klik centang pada kolom "munculkan seluruh persediaan"	Seluruh persediaan yang telah habis pakai akan ditampilkan lalu muncul jumlah stok keluar dan total	Berhasil

7	Stok persediaan yang dipakai tidak mencukupi	Pengurangan stok dipersediaan akhir akan perhitungkan ke bahan baku sejenis selanjutnya	Berhasil
8	Total stok persediaan yang dipakai tidak mencukupi	Sistem akan memberi peringatan <i>error</i> , "Gagal, persediaan tidak mencukupi."	Berhasil

Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa pada proses masih memungkinkan untuk terjadinya kesalahan tetapi secara fungsional sistem sudah dapat menghasilkan output yang diharapkan.

Pengujian baru dilakukan sebatas uji program dengan menggunakan server localhost menggunakan sebuah komputer, maka dengan itu untuk menilai program apakah sudah sesuai atau belum pengujian program sebaiknya sudah dilakukan online pada internet

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan implementasi sistem informasi persediaan bahan baku ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi persediaan bahan baku berbasis web ini mampu mengotorisasi otomatis persediaan bahan baku daging dengan menggunakan metode *First In First Out*.
2. Sistem informasi persediaan bahan baku ini mampu meningkatkan akurasi perhitungan penerimaan bahan baku, pengeluaran bahan baku, dan persediaan akhir sehingga rekapitulasi pelaporan lebih optimal dan menghemat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- .Ahmad Lutfi. (2017). Sistem Informasi Akademik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Menggunakan PHP Dan MYSQL. *Jurnal AiTech*, 3.
- Dio Lavarino. (2016). Rancang Bangun E – Voting Berbasis Website Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Informasi*, 6.
- Fariz Harisuddin, Andi Iwan Nurhidayat. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Praktikum Mahasiswa Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Manajemen Informasi*, 11.
- Firdaus Sinta Maulina. (2019). Pengembangan Aplikasi Radio Streaming Dan *On-Demand* Berbasis Website Di Radio Suara Bangkalan FM. *Jurnal Manajemen Informasi*, 9.
- Hadiguna, R. A. (2009). Model Persediaan Minyak Sawit Kasar di Tangki Timbun Pelabuhan. *Jurnal Teknik Industri*.
- Hanik Mujiati. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat. *Speed Journal*, 11.
- Hasan, N. (2014). Perancangan Aplikasi *E-Commerce* Penjualan Komputer Pada Toko Mitra Purworejo Menggunakan PHP & MYSQL. *Jurnal Komputer dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika Yogyakarta*, 2.
- Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. (2013). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Krismandi, A., Lestari, A. F., Pitriyah, A., Mardangga, I. P., Astuti, M., & Saifudin, A. (2019). Pengujian *Black Box* berbasis *Equivalence Partitions* pada Aplikasi Seleksi Promosi Kenaikan Jabatan. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 155-161.
- Langke, A. V., Palandeng, I. D., & Karuntu, M. M. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kelapa Pada PT.TROPICA. *Jurnal EMBA*.
- Lestari, D., Dr. Subagyo, ..., & Ir. Arthur Daniel Limantara, M. (2019). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Cendikia*.
- Lugina, R. S. (2005). Rancang Bangun Multimedia Pembelajaran Dengan Berbantu Metode *Explicit Instruction* Untuk Mata Pelajaran Algoritma Dan Pemrograman Dasar Pada Materi *Sorting*.
- Lusiana Rahmawati dan Henny Murtini. (2015). Kualitas Informasi Akuntansi Pra Dan Pasca Adopsi IFRS. *Accounting Analysis Journal*, 4.
- Mara Destiningrum dan Qadhli Jafar Adrian. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web. *Jurnal TEKNOINFO*, 11, 30-37.
- Minarni. (2014). Konsep Sistem Informasi Persediaan. *Jurnal Momentum Teknik Geodisi*, 16.
- Nana Suarna, et al. (2020). Pengelolaan Jenjang Karir Karyawan Melalui Aplikasi *Web* Menggunakan Metode *Prototype* di Pintex Cirebon.
- Nofyat, dkk. (2018). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis *Website* Pada PDAM Kota Ternate. *Indonesian Journal On Information System*, 3.
- Nugrahanti, F. (2015). Perancangan Sistem Informasi *Inventory Sparepart* Mesin. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Nurhasanah. (2014). Perencanaan Sistem Persediaan Bahan Baku Industri Garment Di PT.DM. *Optimasi Sistem Industri*.
- Oetomo, B. S. (2014). Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi. *Jurnal Eksis*, 7.
- Pandapotan Ritonga. (2017). Analisis Akuntansai Zakat Berdasarkan PSAK NO. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. *Kitabah*, 1.
- Prasetya, E. B. (2017). Pembuatan Aplikasi *Car Storage* Dengan Menggunakan Metode FIFO. *Jurnal Elektum*, 14.